

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KISI-KISI PANDUAN PENGGALIAN DATA LAPANGAN

Keterkaitan Masalah Penelitian dengan Teknik Pengumpulan Data dan

Sumber Data yang digunakan

No	Masalah Penelitian	Sumber Data	Metode/Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana strategi pemasaran pada LPD Patas?	<p>(1) Informan: dari berbagai unsur di LPD Patas, seperti Kepala LPD, Pengurus LPD serta masyarakat yang menjadi nasabah</p> <p>Pembuatan Rekaman Etnografi: Melakukan analisis dan dekonstruksi teks dari profil LPD Patas, Juknis LPD Patas, sumber berupa buku yang menuliskan sejarah LPD, teks-teks/artikel pada jurnal, buku, maupun majalah terkait dengan strategi yang diterapkan pada LPD Patas saat pandemic</p>	<p>-Pengajuan pertanyaan etnografi</p> <p>-Pengumpulan Data etnografi (Observasi)</p> <p>-Pembuatan Rekaman etnografi</p>

		<p>corona.</p> <p>(3). Observasi: mengamati kegiatan strategi pemasaran LPD sehari-hari didalam melakukan aktivitas operasional</p>	
2.	<p>Bagaimana peranan nilai taksu pada saat terjadinya pandemic virus corona?</p>	<p>1) Informan: dari berbagai unsur di LPD Patas, Seperti Kepala LPD, Pengurus LPD serta masyarakat yang menjadi nasabah</p> <p>Pembuatan Rekaman Etnografi: Melakukan analisis dan dekontruksi teks dari profil LPD Patas, Juknis LPD Patas, sumber berupa buku yang menuliskan sejarah LPD, teks-teks/artikel pada jurnal, buku, maupun majalah terkait dengan strategi yang diterapkan pada LPD Patas saat pandemic corona.</p>	<p>Pengajuan pertanyaan etnografi</p> <p>-Pengumpulan Data etnografi (Observasi)</p> <p>-Pembuatan Rekaman etnografi</p>

		(3). Observasi: mengamati kegiatan strategi pemasaran LPD sehari-hari didalam melakukan aktivitas operasional	
--	--	---	--



Lampiran 01. Transkrip wawancara dengan Kepala LPD Patas dan beberapa Staf LPD.

Identitas

Nama : Nyoman Tangguh Merta

Jabatan : Kepala LPD Patas

P:	Bagaimana sejarah pendirian LPD patas?
N:	LPD di Bali resmi beroperasi melalui gagasan Almarhum Ida Bagus Mantra yang merupakan mantan Gubernur Bali yang pada saat itu memerintahkan Bapeda Bali untuk Seminar di Semarang setelah kembalinya dari seminar Gubernur Bali berkeinginan untuk mendirikan LPD yang sekiranya dipergunakan dan dikelola oleh adat. LPD di Bali sebenarnya sudah berpersi dan ada sekitar tahun 1984 akan tetapi disini LPD Patas mulai didirikan tanggal 4 Mei 1992, dan mendekati bulan Mei ini sudah akan berusia 29 Tahun.
P:	Apakah ada kendala dalam pendirian LPD patas
N:	Tidak Ada kendala, karna LPD ini boleh dikatakan prakarsa oleh pemerintah Provinsi Bali.
P:	Apakah kelebihan LPD yang anda kelola dengan LPD lainnya
N:	Untuk secara umum Ada dari produk yang kita kemas disini, dimana Untuk produk simpanan pada LPD Patas terdapat beberapa produk simpanan yang dikemas yakni Tamas, Taksu, Siharga dan Simpel. <i>Tamas</i> (Tabungan Masyarakat) adalah produk yang bisa diambil sewaktu-waktu, seperti sekarang dalam keadaan pandemi nasabah bisa

mengambil tabungannya sewaktu-waktu. Jadi simpanan ini bisa nantinya digunakan nasabah didalam keadaan-keadaan genting atau tidak terduga dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari. *Taksu* (Tabungan Khusus) adalah produk diberikan kepada nasabah yang mengambil kredit di LPD, pada saat realisasi kredit dipotong untuk tabungan taksu, tabungan taksu bisa diambil untuk angsuran kredit yang sudah tidak ada perjanjian kredit lagi/ lunas. *Siharga* adalah produk (Simpanan hari Raya Galungan) produk ini menggunakan sistem periode produk pada *sugian* galungan yaitu 5 hari sebelum hari raya Galungan. Jadi hal ini merupakan satu periode dan nasabah wajib menyetor dana ke LPD, lamanya 1 Periode adalah 210 hari. Deposito, tabungan berjangkka sma seperti lembaga keuanganlainnya,dan. *Simpel* adalah produk yang diberikan kepada pelajar yang ingin menyimpan uangnya di LPD, biasanya dimulai dari awal pelajaran kelas sampai kenaikan kelas dimana setoranya bebas dan jangkanya 10 bulan. Untuk produk kredit, sama seperti produk simpanan LPD lainnya, dimana masing-masing skim sudah diatur didalamnya baik suku bunga maupun cara pengembaliannya. Seperti pemberian kredit dijamin Desa adat yang hanya khusus diberikan oleh krama desa adat yang tidak menggunakan agunan dengan maksimal pelaporan kredit 5 juta rupiah. Untuk kredit konsumtif dan modal kerja, investasi dan sepeda motor baru diberikan tergantung tujuan penggunaan dananya, saat pengajuan amprah dianalisa tujuan penggunaan analisa, sehingga bisa diposisikan ke produk mana yang bisa diajukan.

P	Bagaimana pengaruh pandemi virus corona dalam memasarkan Produk?
N	untuk sector simpanan aman –aman saja. Karena kita juga mengadakan edukasi kepada nasabah khususnya pada masa pandemi Ya cukup memberikan pengaruh , tapi tidak besar pengaruhnya,
P:	Bagaimana Bapak bisa mengelola LPD Patas bisa bertahan sampai sekarang?
N:	Jadi Manajemen kita disini menggunakan system manajemen TARIF. Transparan, Akuntebel, Responsif, Inovatif, Firenes. Transparan diartikan disini yaitu tranparan seperti membuat laporan dan pelaporan keungan yang jelas, akuntebel diartikan bisa dipertanggungjawabkan, responsive diartikan respon kita pada kritik dan saran dari pihak terkait, inovatif selalu melakukan inovasi dengan menggunakan analisis SWOT , firenes ya artian fair kalau kita membuat peraturan A ya laksanakan A, disamping itu manajemen LPD patas ada beberapa pedoman , yang pertama perda Provinsi Bali No 3 Th 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, ada peraturan gubernur No 44 Th 2017 tentang peraturan pelaksanaan perda Bali No 3 Th 2017, Awig- Awig Desa adat pararem Desa Pakraman tentang LPD, ada pararem prajuru tentang paweweh pamaripurna desa pekraman tentang LPD, dan standar kerja organisasi .
P:	Apakah strutur organisasi LPD sudah terintegrasi dengan jelas?
	Iya, snagat mempengaruhi , berikut saa ambilkan contoh tentang alur kerja di bidang penghimpunan dana melalui tabungan setiap hari kerja.

Petugas pemungut tabungan (kolektor tabungan) bertugas melakukan pemungutan tabungan dengan menjemput kerumah nasabah, dengan membawa daftar pemungutan tabungan (manual), dan slip penarikan tabungan. Setelah selesai melakukan pemungutan tabungan, koektor tabungan menyetor daftar pemungutan tabungan (manual) dan slip penarikan tabungan (jika ada penarikan tabungan melalui kolektor), kepada petugas bagian tabungan dan selanjutnya petugas bagian tabungan melakukan penginputan data pada aplikasi tabungan. Setela petugas tabungan melakukan input data, kemudian memprint out data yang diinput serta membuat rekapitulasi setoran kolektor tabungan ke bendahara. Setelah semuanya selesai maka petugas bagian tabungan memberikannya kepada koektor tabungan. Kolektor tabungan setelah mendapatkan data print out dan rekapitulasi setoran dari petugas bagian tabungan, kemudian menyetor uang (sesuai jumlah pada rekapitulasi setoran) dan disertai juga dengan menyetorkan data yang diberikan oleh petugas bagian tabungan, kepada bendahara. Selanjutnya bendahara menghitung dan mencocokkan jumlah yang diterimanya dari kolektor taungan dengan data rekpiyulasi yang dikeluarkan oeh petugas bagian tabungan, seteah jumlahnya selesai maka melakukan validasi data dan membuatkan bukti kas masuk untuk transaksi penerimaan tabungan, dan bukti ks keluar untuk transaksi penarikan tabungan. Pada saat tutup buku akhir hari, bendahara mencatatkan bukti kas masuk dan bukti kas keluar(dictum nomer e) pada buku kas Pada saat tutup buku akhir hari, sekretarias melakukan pengecekan transaksi dan melakukan validasi dan selanjutnya

mencatatkan bukti kas masuk dan bukti kas keuar (dictum Nomer e) pada neraca Percobaan LPD

Contoh alur kerja di bidang perkreditan setiap hari kerja. Calon nasabah kredit, daam rangka memajukan permohonan kredit, terlebih dahulu menuju kebagian pemasaran, untuk mendapatkan informasi mengenai syarat-syarat pengajuan kredit. Bagian pemasaran kemudian menyerahkan berkas pengajuan amprah kredit kepada bagian anaisis kredit. Bagian analisis kredit kemudian meneruskan pengajuan amprah kredit dan hasil analisisnya kepada kepala bagian kredit dan atau kepada pemucuk LPD selaku pemutus kredit. Kepala bagian kredit / pemucuk LPD setelah mempertimbangkan dan mengambil keputusan pemberian atau penolakan kredit meneruskan kepada bagian admin kredit, untuk membuat surat keputusan kredit (SKK) Petugas bagian admin kredit mengirimkan SKK kepada calon debitur. Calon debitur diberikan batas waktu selambat lambatnya 3 hari kerja untuk membrikan persetujuan atas SKK yang dikirimkan kepadanya. Kemudian apabila diputuskan memberikan bantuan fasilitas kredit oleh pemutus kredit dan calon debitur menyetujui SKK yang dikirim kepadanya, maka untuk selanjutnya dilakukan proses pencairan kredit. Petugas bagian admin kredit kemudian membuat administrasi kelengkapan dalam rangka pencairan kredit sesuai SOP yang ditentukan. Setelah surat-surat/ akta-akta yang dibutuhkan dalam proses pencairan kredit selesai dibuat oleh admin kredit, kemudian admin kredit menyerahkan kepada kepala bagian kredit. Sebelum penandatanganan berkas pencairan kredit petugas bagian

	<p> kredit menjelaskan kembali ketentuan dalam SKK yang sudah disetujui oleh calon nasabah , dan jika calon nasabah sudah mendapat penjelasan dan sudah mengerti , maka dilakukan penandatanganan , berkas-berkas pencarian kredit Setelah penandatanganan berkas pencairan kredit, maka nasabah/debitur kembali ke bendahara untuk mencairkan kreditnya (mengambil uang) sesuai deng rincian penerimaan realisasi kredit yang dikeluarkan oleh petugas admin kredit, serta membuatkan bukti kas keluar (untuk pengeluaran realisasi kredit) dan bukti kas masuk untuk penerimaan ongkos administrasi kredit) Pada saat tutup buku di akhir hari , bendahara mencatatkan bukti kas masuk dan bukti kas keluar (dictum nomer k) pada buku kas. Pada saat tutup buku akhir hari, sekretaris melakukan pengecekan transaksi dan melakukan validasi dan selanjutnya mencatatkan bukti kas masuk dan bukti kas keluar (dictum nomer k) pada neraca percobaan LPD. </p>
<p>P:</p>	<p>Apakah struktur organisasi yang sudah terintegrasi mempengaruhi perkembangan LPD?</p>
<p>N:</p>	<p>Iya, Karena Dengan Terintegrasinya Struktur Organisasi LPD akan meningkatkan kualitas pengelolaan LPD, Tentunya dapat Menghindari Sistem Manajemen Dagang Sate.</p>
<p>P:</p>	<p>Apakah Kualifikasi Pegawai dan Staf LPD Patas sudah sesuai dengan profesi yang diampu?</p>

N:	Iya, Karena dalam rangka menempatkan pegawai dan staf berdasar pada penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala oleh pemucuk LPD (setiap Tahun)
P:	Apakah konsep taksu pada lpd patas sudah dioptimalkan secara maksimal? Berikan contoh kegiatan taksu pada LPD patas?
N:	Konsep taksu dalam hal yang bersifat sosial, baik sebelum dan sesudah pandemic corona berjalan seperti biasa, Cuma volume kegiatannya dikurangi mengingat alokasi dana sosial menurun. Contoh kegiatan Taksu melayat dan memberikan sumbangan duka ketika ada krame desa meninggal , memberikan paket sembako kepada karma miskin, membantu tim medis dalam pengadaan disinfektan dan masker, medana punia saat pujawali di kahyangan desa, dll.
P:	Seberapa besar peranan konsep taksu berpengaruh terhadap perkembangan bisnis LPD Patas? (dalam Hal pengelolaan)
N:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep taksu dapat menambah image LPD, kepercayaan nasabah dan karma desa yang dalam hal ini merupakan pangsa pasar LPD. 2. Mampu menumbuhkan sikap rasa memiliki LPD, baik Bagi nasabah dan bagi desa Adat 3. mampu menumbuhkan rasa percaya diri bagi pengelola, sikap dan toeransi antar LPD dan nasabah , dengan memegang konsep saing asah asih asuh, salulung sabayantaka.

P:	Jelaskan perbedaan strategi pemasaran sebelum dan sesudah pandemic corona?
N:	Tidak ada perubahan strategi pemasaran, hanya saja karena masa pandemi covid ini , kita mengeluarkan kebijakan- kebijakan di sector kredit yang bersifat meringankan nasabah.
P:	apakah hubungan nilai taksu dengan strategi bisnis pada masa pandemic corona?
N:	<ol style="list-style-type: none"> 1. dengan nilai taksu yang kita miliki akan menciptakan wibawa LPD (muncul rasa Malu/sing juari kepada nasabah atau karma Desa) 2. Dalam Strategi bisnis Wibawa LPD sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan.

Nama : Ni Ketut Sariani

Jabatan : Tata Usaha LPD Patas

P:	Bagaimana penerpan konsep Taksu pada pengeolaan LPD Patas
N:	Memang di LPD Patas konsep metaksu sudah direalisasikan sejak awal mula didirikan akan tetapi baru sekarang pengimplementasiannya dirasa sudah sangat optimal apalagi dengan adanya pandemi konsep ini sangat

<p>jelas terlihat peranannya. Dengan kesabaran dan rasa jengah untuk tetap bisa bertahan dikondisi yang seperti ini, LPD Patas sedikit demi sedikit mulai berkembang dan hingga sekarang bisa dikategorikan sebagai LPD yang maju di Kabupaten Buleleng. Jadi apapun permasalahan yang dihadapi dengan metaksu, tentunya apa yang diinginkan akan sesuai dengan yang diharapkan seperti sekarang pandemi yang merusak perekonomian secara global, khususnya di Desa Patas.</p>
--

Nama : Kadek Yudha Sanjaya

Jabatan : Admin Kredit

P:	Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan Bapak kepala LPD kepada para anggotanya?
N:	Dalam melakukan aktivitas kita sehari-hari baik didalam melayani nasabah yang melakukan deposito atau kredit, disini segala aktivitas kita dipantau langsung oleh Bapak Kepala LPD. Jadi dengan melakukan hal demikian, kami merasa terikat dan harus melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan bagian masing-masing. Sewaktu kami disini bekerja melakukan beberapa kesalahan, kami disini diberikan saran dan motivasi oleh Bapak Kepala LPD agar hasil kerja yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

Lampiran 01. Transkrip wawancara dengan Kepala LPD Patas dan beberapa Staf LPD.

Nama : Putu Roy Setiyawan

Status : Masyarakat Desa Patas

P:	Bagaimana dengan kualitas pelayanan LPD patas ?
N:	Untuk pelayanannya sendiri bagus dan dari pihak pegawai LPD mau menjelaskan secara mendetail tentang produk yang dimiliki oleh LPD baik berupa produk simpanannya maupun produk kreditnya

Nama : Nengah Luwih

Status : Masyarakat Desa Patas

P:	Bagaimana dengan kualitas pelayanan LPD patas ?
N:	Untuk pelayanan didalam kantornya sendiri tidak ada masalah, kita nasabah dibuat nyaman mungkin dengan jasa pelayanan yang baik, pegawainya ramah, mau mendengar apa yang kita perlukan

Nama : Wayan Sadia

Status : Masyarakat Desa Patas

P:	Bagaimana dengan kualitas pelayanan LPD patas ?
N:	Untuk pelayanannya lumayan bagus dan respon dari pegawainya lumayan cepat, walaupun kadang-kadang ada beberapa pegawai yang tidak begitu cepat dalam memberikan pelayanan, untuk ruangandi dalam kantornya sendiri bersih dan nyaman, itu juga

yang membuat saya senang dengan pelayanan LPD Patas

Lampiran 03. Laporan keuangan LPD patas Tahun 2019/2020

Perkembangan Asset dan Laba/Rugi Tahun 2019

NO	BULAN	ASEET (Rp)	LABA TH PERJALANAN (Rp)
1	JANUARI	23.422.010.000,-	49.099.000,-
2	FEBRUARI	23.910.684.000,-	76.502.000,-
3	MARET	24.310.244.000,-	162.151.000,-
4	APRIL	24.744.409.000,-	205.711.000,-
5	MEI	25.115.610.000,-	276.826.000,-
6	JUNI	25.864.576.000,-	353.110.000,-
7	JULI	23.779.076.000,-	401.383.000,-
8	AGUSTUS	25.184.314.000,-	487.560.000,-
9	SEPTEMBER	26.594.931.000,-	671.764.000,-
10	OKTOBER	27.014.852.000,-	742.936.000,-
11	NOVEMBER	27.752.196.000,-	773.390.000,-
12	DESEMBER	28.481.407.000,-	893.020.000,-

Perkembangan Asset dan Laba/Rugi Tahun 2020

NO	BULAN	ASEET (Rp)	LABA TH PERJALANAN (Rp)
1	JANUARI	29.041.267.000,-	30.512.000,-
2	FEBRUARI	25.783.890.000,-	46.551.000,-
3	MARET	26.122.085.000,-	164.545.000,-
4	APRIL	26.279.311.000,-	344.882.000,-
5	MEI	26.267.542.000,-	388.284.000,-
6	JUNI	27.702.854.000,-	422.738.000,-
7	JULI	28.461.584.000,-	393.877.000,-
8	AGUSTUS	29.367.768.000,-	495.081.000,-
9	SEPTEMBER	26.488.744.000,-	500.020.000,-
10	OKTOBER	27.487.062.000,-	557.539.000,-
11	NOVEMBER	27.954.202.000,-	603.192.000,-
12	DESEMBER	28.166.790.000,-	659.819.000,-

Lampiran 04. Nasabah Simpanan dan Kredit Tahun 2019/2020

Produk	Simpanan		Kredit	
	Th 2019	Th 2020	Th 2019	Th 2020
Januari	2.560	2.622	1.145	1.218
Februari	2.563	2.636	1.149	1.223
Maret	2.568	2.652	1.152	1.228
April	2.571	2.654	1.157	1.242
Mei	2.575	2.662	1.161	1.245
Juni	2.579	2.696	1.165	1.247
Juli	2.584	2.674	1.168	1.251
Agustus	2.587	2.679	1.172	1.255
September	2.591	2.685	1.176	1.258
Oktober	2.594	2.688	1.179	1.264
Nopember	2.602	2.691	1.183	1.267
Desember	2.606	2.697	1.203	1.270

LAMPIRAN GAMBAR

Kegiatan observasi dan wawancara di lingkungan kantor LPD Patas.



RIWAYAT HIDUP



I Gede Aranu Damar Ageng lahir pada tanggal 4 Januari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak I Wayan Budiarta dengan Ibu Ni Komang Kariasih. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Lingkungan Banjar Batannyuh kelod, Desa Karangasem, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Krangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 10 Karangasem pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Amlapura dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Amlapura dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha dan telah menyelesaikan skripsi yang berjudul Eksistensi *Taksu* Sebagai nilai Kearifan Lokal Terhadap Strategi Pemasaran Produk LPD Patas Saat Pandemi Virus Corona.

